

ABSTRAK

Obat generik seringkali menjadi pilihan pasien atau konsumen ketika membeli suatu produk obat. Obat generik merupakan obat yang diproduksi setelah berakhirnya masa paten yang melindungi obat bermerek/paten. Penggunaan obat generik di Indonesia terus meningkat setiap tahun, yang terlihat dari peningkatan penjualannya, bergantung pada kelancaran belanja pemerintah. Konsumen membeli obat generik tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor seperti pengetahuan konsumen tentang obat generik, kelompok referensi, kualitas, dan persepsi terhadap harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan konsumen tentang obat generik, kelompok referensi, kualitas, dan persepsi terhadap harga terhadap preferensi konsumen untuk membeli obat generik di Apotek Kimia Farma Pandanaran Kota Semarang melalui metode *quantitative approach* menggunakan teknik *non-probability purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan pemodelan persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui SPSS dan AMOS dengan menggunakan 5 variabel yaitu pengetahuan, kelompok referensi, kualitas, persepsi terhadap harga, dan preferensi konsumen melalui 29 indikator yang ada pada 5 variabel tersebut.

Hasil penelitian ini yaitu 5 hipotesis yang diajukan diterima dimana pengetahuan (H1), kelompok referensi (H2), kualitas (H3), persepsi terhadap harga (H4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen untuk membeli obat generik di Apotek Kimia Farma Pandanaran Kota Semarang. Begitu pula dengan preferensi konsumen (H5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian obat generik di Apotek Kimia Farma Pandanaran Kota Semarang. Hasil penilaian konsumen yang menjadi responden pada masing-masing indikator dapat menjadi masukan untuk upaya meningkatkan penjualan obat generik.

Kata Kunci: obat generik, keputusan pembelian, preferensi konsumen, persepsi terhadap harga, kualitas, kelompok referensi, pengetahuan konsumen